



**SEKRETARIAT DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
PROVINSI SUMATERA BARAT**

Jln. Khatib Sulaiman No. 87 Telp. 7057591 - 7057592 - 7057593 Fax. (0751) 7059328 Padang 25133
http://www.dprd-sumbarprov.go.id

KALIPING BARATA

| Koran | Hari/Tanggal | Halaman | Judul |
|---------------|--------------------------|---------|-------|
| METRO ANDALAS | JUMAT ■ 8 SEPTEMBER 2017 | | |

HJ. RAHAYU PURWANTI, SP

Keberuntungan Farhan Antar Rahayu

ke DPRD Sumbar

PADANG (Metrans)

Kendati duduk menjadi anggota DPRD Sumbar periode ini sebagai Pengganti Antar Waktu (PAW) dari Trinda Farhan Satria, namun Hj. Rahayu Purwanti, SP sudah memiliki pengalaman di legislatif. Maklum, Rahayu adalah mantan anggota DPRD Padang dua periode 2004-2009 dan 2009-2014.

Di Pileg 2014, politisi Partai Keadilan Sejahtera ini naik tingkat ke DPRD Sumbar. Sayangnya, Rahayu hanya menempati posisi ke-3 di bawah Trinda Farhan Satria dan Rahmat Saleh untuk Dapil 1 Sumbar Padang dari PKS. Di Dapil ini, PKS sukses mengantarkan Trinda dan Rahmat Saleh ke DPRD Sumbar. Trinda mendapatkan 10.922 suara,

diikuti Rahmat Saleh dengan 8.188 suara. Sementara Rahayu Purwanti mendapatkan 4.879 suara.

Dengan hasil ini, Rahayu sebenarnya tidak ada lagi di dunia legislatif Sumbar. Namun, takdir berkata lain. Rahayu akhirnya kembali ke dunia legislator setelah mendapatkan PAW dari Trinda Farhan Satria yang maju di Pilkada Agam. Rahayu pun dilantik pada Januari 2016 lalu dan kembali menekuni profesi sebagai anggota dewan ini.

"Saya sebenarnya tidak lagi terpikir untuk duduk di DPRD

Sumbar karena hanya menempati posisi ketiga di bawah Pak Trinda dan Rahmat Saleh. Namun dikarenakan Pak Trinda mundur disebabkan maju di Pilkada Agam makanya saya naik. Ini amanah yang harus saya emban dan jalankan," ujar politisi perempuan PKS ini.

Di DPRD Sumbar, Rahayu menjadi perempuan ketujuh yang duduk di legislator setelah Endarmy, Marlina Suswati, Armiami,

Riva Melda, Siti Izzati Aziz dan Zuzmawati. Tujuh srikandi Sumbar itu menjadi representatif dari aspirasi perempuan di Sumbar. Bagi Rahayu, duduk di DPRD



RAHAYU PURWATI

Sumbar sangat berbeda dengan DPRD Padang. Maklum, aspirasi rakyat yang diperjuangkan bukan lagi hanya ruang lingkup Padang, namun sudah Sumbar. Daerah pemilihannya pun sudah luas. Kalau dulu hanya dua atau tiga kecamatan di Padang, maka sekarang sudah seluruh kota Padang.

"Sangat berbeda. Dulu di DPRD Padang hanya memikirkan kota Padang dengan dapil dua kecamatan. Sekarang di DPRD Sumbar, tentu kita harus menyerap semua aspirasi masyarakat Sumbar. Dapil pun sudah mencakup semua kota Padang. Dengan demikian, amanah dan tugas tentu semakin berat," kata istri Sumarsono ini.

Dengan kembali duduk seba-

gai legislator, Rahayu memiliki tanggungjawab untuk memperjuangkan aspirasi masyarakat, terutama aspirasi perempuan. Dirinya melihat bahwa keterwakilan perempuan di DPRD Sumbar masih belum terpenuhi minimal 30 persen. Dari 65 anggota DPRD Sumbar hanya tujuh orang perempuan.

"Tentu tugas berat untuk memperjuangkan aspirasi perempuan. Hanya tujuh orang di DPRD Sumbar, namun demikian, kita akan tetap fokus memperjuangkannya. Kita dorong untuk perempuan Sumbar supaya berkiprah lebih banyak lagi," ujar politisi 45 tahun ini.

Untuk Pemilihan Legislatif 2019 mendatang, Rahayu mengaku siap menjalankan amanah dari

partai. Sebagai kader partai yang loyal, dirinya sudah pasti menerima apapun keputusan dari partai.

"Pada Pileg 2014 lalu, saya diberi amanah untuk maju di DPRD Sumbar, nah 2019 mendatang saya harus siap dengan segala keputusan dari partai. Kalau disuruh maju lagi, tentu harus siap," katanya.

Melihat potensi yang dimiliki Rahayu, tentu dirinya menjadi asset berharga PKS untuk mendulang kursi di DPRD Sumbar pada Pileg 2019 mendatang. Rahayu yang sudah memiliki basis massa di Padang memiliki potensi untuk bisa duduk kembali. Hanya saja, semuanya seperti kata Rahayu, adalah partai yang menentukan. (Perdana Putra)